

## EVALUASI KINERJA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FKIP UNS MENGGUNAKAN METODE MALCOLM BALDRIDGE CRITERIA FOR EDUCATIONAL (MBCFE)

Khilyatin Ulin Nur<sup>1</sup>, Ernawati Sri Sunarsih<sup>2</sup>, Anis Rahmawati<sup>3</sup>

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hal-hal yang belum dimiliki atau perlu ditingkatkan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) berdasarkan kriteria Baldrige. 2) Posisi PTB yang dihitung menggunakan kriteria Baldrige. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif karena dengan bentuk penelitian ini memungkinkan peneliti menggambarkan objek penelitian berdasarkan realita. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus V UNS. Sumber data adalah dosen tetap PTB FKIP UNS yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hal-hal yang belum dimiliki PTB atau perlu ditingkatkan menurut Baldrige Criteria yaitu pada semua kategori. Pada kategori kepemimpinan yang perlu ditingkatkan yaitu tingkat keterlibatan pimpinan prodi, komunikasi kepada staf atas harapan pelanggan, perencanaan dampak dan manfaat hasil kegiatan kepada pelanggan. 2) Nilai kinerja PTB dengan MBCfE adalah 580,926, nilai kinerja tersebut adalah Emerging Industry Leader (level 5). Level 5 mempunyai arti bahwa prodi PTB menunjukkan kinerja yang efektif, sistematis, baik, sudah mengerahkan pendekatan responsiv terhadap keseluruhan persyaratan item menurut Baldrige. Kinerja PTB jika diukur dengan kriteria Baldrige dapat dilihat pada perolehan nilai perkategori, nilai rata-rata kategori tertinggi ditempati oleh kriteria Sumber Daya Manusia dengan perolehan nilai sebesar 62,975%. Nilai rata-rata kategori terendah ditempati oleh kriteria Pengukuran, Analisis, dan Manajemen dengan perolehan nilai sebesar 53,616%.*

*Kata Kunci : Pengukuran Kinerja, MBCfE, Emerging Industry Leader*

---

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, Universitas Sebelas Maret

<sup>2,3</sup>Dosen Pendidikan Teknik Kejuruan, Universitas Sebelas Maret

**PERFORMANCE EVALUATION STUDY OF ENGINEERING EDUCATION  
BUILDING FKIP UNS USING MALCOLM BALDRIDGE CRITERIA FOR  
EDUCATIONAL (MBCfE)**

**Khilyatin Ulin Nur<sup>1</sup>, Ernawati Sri Sunarsih<sup>2</sup>, Anis Rahmawati<sup>3</sup>**

*This study aims to determine: 1) Things are not owned or need to be improved by the Engineering Education Building (PTB) using Baldrige criteria. 2) Position PTB is calculated using Baldrige criteria. The method used in this study is a qualitative research method because the shape of this study allows researchers describe the object of research is based on the existing reality. This research was conducted at the campus V UNS. The data source is a lecturer PTB FKIP UNS selected by purposive sampling. Data collection technique used quisioner, observation, and interview. The results showed that: 1) Things are not owned by PTB or need to be improved according to Baldrige criteria is one of them in the category of leadership is leadership involvement level study programs, communication to staff above customer expectations, the impact and benefits of the results of planning activities to customers. 2) The value of performance UNS Guidance and Counseling Program PTB with MBCfE criteria is 580.926, the value is the performance of the Emerging Industry Leader (level 5) in accordance Level and Score Baldrige. Level 5, means that the department of PTB to perform effective, systematic, well, already deploying responsive approach to the overall requirements of the items according to Baldrige. PTB Program Performance measured with Baldrige criteria can be seen in per-category grades, the average value of the highest category assigned by the criteria of Human Resources with the acquisition value of 62.975 %. The average value of the lowest category occupied by criteria Measurement, Analysis, and Knowledge Management with the acquisition of a value of 53.616%.*

*Keywords : Performance Measurement, MBCfE, Emerging Industry Leader*

<sup>1</sup>Vocational Technical Education, Sebelas Maret University

<sup>2,3</sup>Lecture Vocational Technical Education, Sebelas Maret University

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat yang sangat penting pada era globalisasi sekarang ini. Masyarakat membutuhkan pendidikan yang layak demi meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya suatu mutu pendidikan, maka pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkompentensi dalam bidang pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.

Pendidikan tinggi merupakan pencetak sumber daya manusia yang berkualitas sebagai pendidik. Salah satu jurusan pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam usaha mencetak sumber daya manusia yang berkualitas terutama untuk tenaga pendidik teknik kejuruan adalah Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan (JPTK). JPTK merupakan salah satu jurusan yang diselenggarakan perguruan tinggi yang diharapkan dapat mencetak calon tenaga pendidik untuk mendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berbicara hal tersebut, pencetak lulusan sebagai tenaga pendidik di bidang bangunan yang bernaung dibawah JPTK yaitu Pendidikan Teknik Bangunan (PTB). Dalam riset ini, objek PTB yang ditinjau di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sebelas Maret Surakarta Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB). PTB yang bertujuan mendidik lulusan SMU/SMK dan sederajat sebagai tenaga pendidik dan teknisi dalam bidang struktur dan gambar bangunan yang berkualitas, mempunyai daya saing, dan siap berkembang ke arah profesional. Disamping itu para lulusan PTB diharapkan dapat mengisi kesempatan pekerjaan yang tersedia dengan bekal yang dimilikinya dan mendapatkan imbalan sesuai. Hal ini merupakan tantangan yang sangat serius bagi PTB agar dapat mengantisipasi kekeliruan konsep dan stigma dalam SMK bangunan supaya tidak terus berlanjut

sehingga dapat seimbang antara minat siswa SMK dengan kebutuhan pasar.

Permasalahan yang dihadapi PTB misalnya, program studi PTB belum mempunyai fasilitas kesehatan, kurangnya relasi untuk bekerja sama dengan PTB sehingga saat pelaksanaan Praktek Industri terhambat karena sulit mencari proyek, banyaknya mahasiswa yang memilih prodi PTB sebagai pilihan kedua bahkan ketiga.

Melihat permasalahan-permasalahan diatas menimbulkan beberapa tahap penyelesaian untuk suatu program studi di perguruan tinggi antara lain Pendidikan Teknik Bangunan memerlukan: (1) Evaluasi kinerja dari suatu program studi pendidikan untuk mengukur sejauh mana pendidikan tersebut dilaksanakan. (2) Perlu adanya pedoman manajemen yang jelas agar menjadikan suatu program studi pada perguruan tinggi menjadi unggul, ekselen, dan berkelas dunia. (3) Penghargaan kualitas yang perlu dikembangkan untuk mendorong dan memotivasi program studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Terdapat beberapa metode untuk mengukur kinerja suatu program studi, salah satu diantara itu adalah MBCfE (*Malcolm Baldrige Criteria for Educational*). *Malcolm Baldrige Criteria for Educational* merupakan panduan untuk dijadikan pedoman yang tepat bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh suatu program studi, kinerja program studi, dan manajemen program studi dalam suatu perguruan tinggi. *Malcolm Baldrige Criteria for Educational* (kriteria *Baldrige*) merupakan panduan bagi suatu program studi untuk mencapai kinerja yang bermutu tinggi. Kriteria *Baldrige* ini tersusun atas tujuh kriteria yaitu kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pelanggan, pengukuran, analisis dan manajemen pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, manajemen proses, dan hasil-hasil.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Mengetahui hal-hal yang belum dimiliki atau perlu ditingkatkan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan berdasarkan kriteria *Baldrige*. 2) Mengetahui posisi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang dihitung menggunakan kriteria *Baldrige*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus V UNS FKIP JPTK di Jalan Ahmad Yani 200 Kartasura, Sukoharjo yang terdiri dari karyawan dan dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena dengan bentuk penelitian ini memungkinkan peneliti untuk dapat menggambarkan objek penelitian berdasarkan realitas yang ada di lapangan. Sumber data menurut Sugiyono (2012: 308) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer dalam penelitian ini adalah hasil angket dari responden, para informan yang diwawancarai, dan hasil observasi lapangan. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan tempat atau lokasi penelitian. Populasi yang digunakan adalah seluruh *stakeholder* yaitu dosen dan karyawan yang terkait dalam peningkatan mutu program studi PTB. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner, observasi, dan wawancara. Hasil dari pengumpulan kuisisioner ini untuk dihitung menggunakan Malcolm Baldrige. Untuk menguji tingkat kepentingan dan kepuasan para dosen, staff dan karyawan menggunakan skala likert. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi dari Dosen tetap PTB FKIP UNS. Observasi dilakukan dengan observasi nonpartisipan melalui observasi non terstruktur, meliputi: sarana prasarana, pengelolaan program studi, pembiayaan, dan P2M (penelitian dan pengabdian masyarakat). Teknik analisis

menggunakan teknik dari *Malcolm* criteria dengan bantuan triangulasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2010 dalam proses tabulasi. Uji validitas menggunakan *Judgement Experts* (pendapat ahli) dengan ketentuan minimal bergelar doktor, setelah itu di uji cobakan kepada 8 responden. Menghitung *Product Moment* dengan bantuan SPSS 19, untuk mendapatkan butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid dengan  $r$  kritis = 0,3. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ )=5% yaitu sebesar 0,707, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliable* atau dapat dipercaya dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data.

Terdapat 7 kriteria untuk mengevaluasi suatu program studi dengan poin/skor akhir berupa angka yang menunjukkan level prodi PTB FKIP UNS.

Tabel 1. Hasil Penelitian

<i>Kategori</i>	<i>Poin Maks.</i>	<i>Poin PTB</i>
Kepemimpinan	120	72.828
Perencanaan Strategis	85	50.578
Fokus Pelanggan	85	50.578
Pengukuran, analisis, dan manajemen pengetahuan	90	48.254
Sumber Daya Manusia	85	53.528
Manajemen Proses	85	46.686
Hasil-Hasil	450	258.473
<b>TOTAL</b>	<b>1000</b>	<b>580.92</b>

Tabel 2. Skor menurut Baldrige

<i>Skor yang Diperoleh</i>	<i>Kriteria</i>
<b>876-1000</b>	<i>World Leader</i>
<b>776-875</b>	<i>Benchmark Leader</i>
<b>676-775</b>	<i>Industry Leader</i>
<b>576-675</b>	<b><i>Emerging Industry Leader</i></b>
<b>476-575</b>	<i>Good Performance</i>

Skor yang Diperoleh	Kriteria
376-475	Early Improvement
276-375	Early Result
0 -275	Early Developmant

Dari tabel 1 total skor PTB adalah 580,92 yang berarti *Emerging Industry Leader* (tabel 2), yang mempunyai arti bahwa prodi PTB menunjukkan kinerja yang efektif, sistematis, baik, sudah mengerahkan pendekatan responsiv terhadap keseluruhan persyaratan item menurut *Baldrige*. Prodi menunjukkan fakta berdasarkan evaluasi yang sistematis dan proses perbaikan dan pembelajaran organisasi yang mengakibatkan peningkatan efektivitas. Prodi juga sudah menampakan kunci kebutuhan pelanggan/stakeholder, pasar, dan proses, dan program studi sudah menunjukkan kekuatan untuk melawan ancaman.

Klasifikasi Kepentingan dengan Konsep *Sevqual Important-Performance Analisis* (IPA) yaitu prosedur untuk menunjukkan kepentingan *relative* berbagai atribut terhadap kinerja organisasi atau perusahaan, produk (Wijaya 2011: 75).

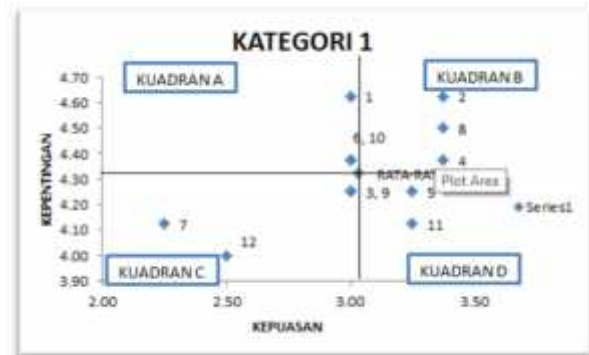


Gambar 1. Kuadran Klasifikasi IPA

1) Kuadran A Wilayah yang memuat kriteria-kriteria yang dianggap penting oleh pelanggan tetapi dalam kenyataannya kriteria ini belum sesuai yang diharapkan. 2) Kuadran B Wilayah yang memuat kriteria-kriteria yang dianggap penting oleh pelanggan dan memiliki tingkat kepuasan relatif tinggi. 3) Kuadran C Wilayah yang memuat kriteria-kriteria yang dianggap kurang penting oleh pelanggan dan pada kenyataannya kinerjanya kurang istimewa. 4) Kuadran D Wilayah yang memuat kriteria-kriteria yang dianggap kurang

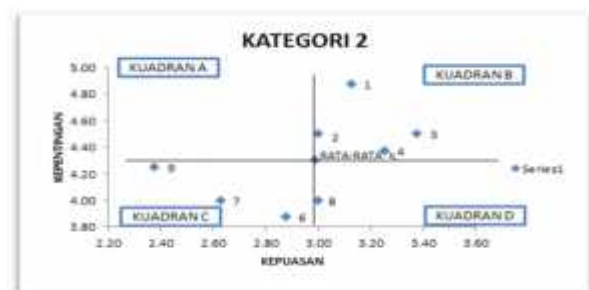
penting oleh pelanggan dan dirasakan berlebihan.

*Malcolm Baldrige* mempunyai 7 kategori, sehingga terdapat 7 kuadran klasifikasi kepentingan.



Gambar 2. Klasifikasi IPA kategori 1

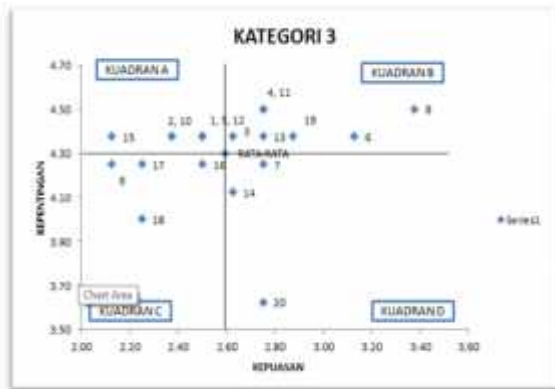
Hal-hal yang dianggap penting namun kinerjanya belum maksimal masuk dalam kuadran A yaitu (1) Tingkat keterlibatan pimpinan program studi dalam usaha peningkatan dan pengembangan mutu program studi yang meliputi perencanaan, komunikasi, penetapan tujuan, perubahan strategi, pendampingan, dll. (2) Komunikasi pimpinan prodi kepada staf atas harapan pelanggan untuk meningkatkan mutu program studi. (3) Perencanaan/perhitungan dampak dan manfaat hasil kegiatan pembelajaran kepada mahasiswa misalnya pada mahasiswa yang menerima beasiswa namun tidak melaksanakan kewajibannya. Sehingga kuadran A menjadi prioritas untuk ditingkatkan kinerjanya pada kategori 1 Kepemimpinan.



Gambar 3. Klasifikasi IPA kategori 2

Klasifikasi IPA kategori 2 Perencanaan strategis, pada gambar 3 tidak terdapat kriteria yang masuk dalam kuadran A, sehingga alternatif penanganan dapat

menggunakan kuadran C yaitu: (1) Kesesuaian perencanaan strategis yang disusun prodi dengan kinerja dan proses kerja yang diharapkan. (2) Indikator pencapaian strategi yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan rencana yang distrategikan. (3) Proyeksi dan target untuk perencanaan, misalnya proyeksi rencana jangka pendek dan jangka panjang terhadap tantangan pada dunia pendidikan masa mendatang tidak menjadi focus dalam pelaksanaan perencanaan.



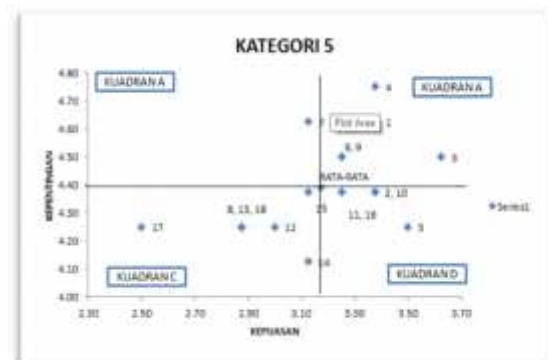
Gambar 4. Klasifikasi IPA kategori 3

Kriteria yang masuk dalam kuadran A pada kategori 3 Fokus Pelanggan merupakan hal yang penting namun belum memuaskan menurut responden sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya, yaitu: (1) Menentukan kebutuhan mahasiswa meliputi kriteria mahasiswa saat ini dan mahasiswa jangka panjang. (2) Standar dan proses yang dibuat prodi untuk layanan mahasiswa dan proses untuk program studi dapat memikat pelanggan untuk masuk di PTB sebagai pilihan utama. (3) Evaluasi program studi terhadap hubungan dengan mahasiswa demi meningkatkan mutu program studi. (4) Evaluasi program studi membangun citra dan reputasi untuk kualitas dan persepsi masyarakat mengenai prodi PTB (5) Evaluasi dan analisis kepuasan mahasiswa berkaitan antara PTB UNS dengan PTB non UNS.



Gambar 5. Klasifikasi IPA kategori 4

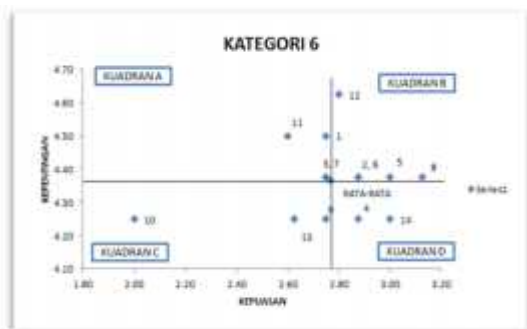
Kriteria yang masuk dalam kuadran A pada kategori 4 Pengukuran, Analisis, dan Manajemen merupakan hal yang penting namun belum memuaskan menurut responden sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya, yaitu: (1) Ketersediaan data pembandingan untuk mengembangkan proses, membuat inovasi, dan menggapai target yang telah direncanakan prodi dalam rencana strategis. (2) Sistematis analisis data untuk penentuan trend dan juga peluang mahasiswa didunia luar.



Gambar 6. Klasifikasi IPA kategori 5

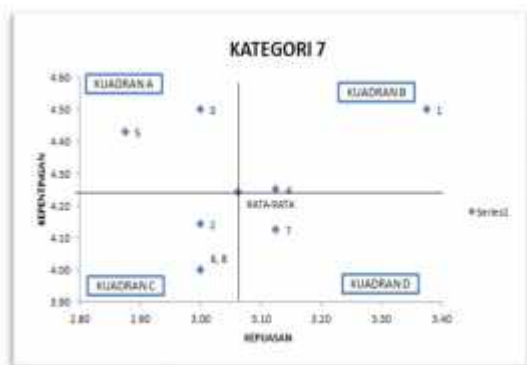
Kriteria yang masuk dalam kuadran A pada kategori 5 Sumber Daya Manusia merupakan hal yang penting namun belum memuaskan menurut responden sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya, yaitu: Keterlibatan seluruh level SDM yang tersebar luas dan ketersediaan indikator keterlibatan SDM.





Gambar 7. Klasifikasi IPA kategori 6

Kriteria yang masuk dalam kuadran A pada kategori 6 Manajemen Proses merupakan hal yang penting namun belum memuaskan menurut responden sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya, yaitu: (1) Mengumpulkan kebutuhan dan harapan mahasiswa kemudian memproses masukan dari mahasiswa ini kedalam revisi/modifikasi untuk merencanakan strategi baru. (2) Siklus manajemen layanan yang baru untuk menguji lulusan PTB apakah benar-benar siap terjun dalam dunia kerja. (3) Penggunaan indikator kunci dan SOP untuk mengukur proses peningkatan prodi. (4) Evaluasi dan perbaikan program studi dalam hal peningkatan pelayanan.



Gambar 8. Klasifikasi IPA kategori 7

Kriteria yang masuk dalam kuadran A pada kategori 7 Hasil-Hasil merupakan hal yang penting namun belum memuaskan menurut responden sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya, yaitu: (1) Pengukuran hasil operasi yang dijalankan oleh *stakeholders* PTB untuk mengukur kinerja operasional. (2) Pengumpulan data pengembangan kualitas terkait dengan pembelajaran secara keseluruhan.

## SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu : 1) Terdapat beberapa hal yang belum dimiliki/ perlu ditingkatkan prodi yaitu pada ke-tujuh kategori. Pada kategori kepemimpinan yang perlu ditingkatkan yaitu tingkat keterlibatan pimpinan prodi, komunikasi kepada staf atas harapan pelanggan, perencanaan dampak dan manfaat hasil kegiatan kepada pelanggan. 2) Nilai kinerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS berdasarkan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Educational* untuk Kriteria Pendidikan adalah 580,926, nilai kinerja tersebut adalah *Emerging Industry Leader* (level 5) sesuai Level dan *Score Baldrige*. Level 5 mempunyai arti bahwa prodi PTB menunjukkan kinerja yang efektif, sistematis, baik, sudah mengerahkan pendekatan responsiv terhadap keseluruhan persyaratan item menurut *Baldrige*. Kinerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan jika diukur dengan kriteria *Baldrige* dapat dilihat pada perolehan nilai perkategori, nilai rata-rata kategori tertinggi ditempati oleh kriteria Sumber Daya Manusia (Fokus Tenaga Kerja) dengan perolehan nilai sebesar 62,975%. Nilai rata-rata kategori terendah ditempati oleh kriteria Pengukuran, Analisis, dan Manajemen Pengetahuan (*Measurement and Knowledge Management*) dengan perolehan nilai sebesar 53,616.

## SARAN

Hasil penelitian ini dapat digunakan prodi dalam mengevaluasi kinerja prodi untuk meningkatkan kinerjanya. Evaluasi dengan menggunakan MBCfE dapat dilaksanakan secara rutin dan dapat dijadikan agenda tahunan. Selain itu hasil evaluasi kinerja menggunakan MBCfE ini dapat dijadikan sebagai referensi prodi PTB untuk mengetahui hal-hal yang perlu ditingkatkan prodi guna meningkatkan mutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Bachtiar dkk. (2010). *Analisis Perbandingan Penghargaan Kualitas Malcolm Baldrige National Quality Award Dengan European Quality Award (MBNQA vs EQA)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Echols, John M., Shadily, Hassan. (2007). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, V & Fontana, A. (2011). *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*. Bogor: Vinchristo Publication.
- Husein, Umar. (2002). *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap.R.F. (2012). *Astaga, RI Peringkat ke 64 untuk Pendidikan*. Diperoleh 30 November 2013, dari <http://kampus.okezone.com>.
- Kuspijani. (2010). *Pengukuran Kinerja Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara (UBhara) Surabaya dengan Menggunakan Kriteria Malcolm Baldrige*. Diperoleh 14 oktober 2013, dari <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Master-9867Presentatiom.pdf>.
- Mangkunegaran, Prabu Anwar. AA. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra, S.R. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sastrohadiwiryono B.S. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif Dan Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Singgih, M.L. (2008). *Penilaian Kinerja Suatu Jurusan Dengan Kriteria Malcolm Baldrige National Quality Award dan Penentuan Ranking Menggunakan Analytic Network Process*. Surabaya: Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trihendradi, C. (2012). *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Wijaya, Toni. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: PT INDEKS Permata Puri Media.
- Wirawan. (2012). *EVALUASI: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.